

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berhubungan dengan data berupa angka dan statistik (Wahidmurni, 2017) ini digunakan guna menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data yang berupa angka dan program statistik dengan menjabarkan populasi, sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data yang diperlukan berdasarkan variabel dan konsep penelitian (Majid, 2020).

Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti merupakan penelitian jenis *deskriptif survey* atau survei deskriptif. Survei deskriptif berupaya untuk menjelaskan suatu kondisi atau sikap yang sedang terjadi saat ini (Morissan, 2012). Dalam penelitian ini peneliti akan membahas mengenai proses pelaksanaan yang dilakukan oleh guru dan juga tingkat kedisiplinan siswa selama pembelajaran jarak jauh mengingat pada sekarang ini pendidikan dilakukan dengan menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ).

1.2 Tempat dan Waktu penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan salah satu hal yang penting untuk diperhatikan pada saat penelitian. Pada penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Galihpauwon yang berada di Kp. Ciseah Desa Galihpakuwon Kecamatan Balubur Limbangan, Kabupaten Garut Jawa Barat. Kemudian untuk waktu penelitian, penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021.

1.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian, Amirin (dalam Rahmadi, 2011). Selain itu subjek penelitian juga diartikan sebagai suatu individu, benda, organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang diperlukan dalam pengumpulan data sebuah penelitian, Idrus (dalam Rahmadi, 2011). Dan Arikunto mendefinisikan subjek penelitian merupakan sebagai benda, hal, atau prang yang menjadi tempat data dimana variabel melekat dan dipermasalahkan (Arikunto dalam Rahmadi, 2011). Sehingga dapat disimpulkan

dari ketiga pengertian yang telah dikemukakan beberapa ahli bahwa subjek penelitian merupakan suatu individu, benda dan yang lainnya yang dapat dijadikan sumber informasi dalam sebuah penelitian dan juga berkaitan erat dan melekat dengan variabel dan permasalahan dalam sebuah penelitian.

Partisipan menjadi salah satu hal yang penting untuk diperhatikan dalam penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi partisipan adalah guru-guru dan siswa di Sekolah dasar Negeri 1 Galihpakuwon. Jumlah guru yang akan menjadi partisipan pada penelitian adalah berjumlah 5 orang guru yang merupakan guru pamong atau guru wali kelas dari kelas I, kelas II, kelas IV, kelas V, dan kelas VI. Sedangkan partisipan siswa terdiri dari siswa yang berasal dari kelas I, kelas II, kelas III, kelas IV, kelas V, dan kelas VI dengan total 143 siswa ditambah dengan 50 orang siswa untuk uji instrumen.

1.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan suatu kelompok subjek yang akan dijadikan objek penelitian. Selain itu populasi juga diartikan sebagai keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2013). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kamus versi online atau daring mendefinisikan populasi sebagai berikut, populasi/po·pu·la·si/n “1 seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah; 2 kumlah orang atau priadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama; 3 jumlah penghuni, baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pasa suatu satuan ruang tertentu; 4 sekelompok orang, benda, atau hal lainnya yang menjadi sumber pengambilan sampel; suatu kumpulan yang memenuhi syarat tetentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah guru kelas 1 sampai dengan guru kelas 6 di SDN 1 Galihpakuwon, dan siswa kelas I sampai dengan siswa kelas IV di SDN 1 Galihpakuwon periode 2021/2022 dengan jumlah total 223 siswa dan guru wali kelas yang berjumlah 6 orang guru. Berikut adalah table populasi:

Tabel 3. 1

Tabel Populasi Guru di SDN 1 Galihpakuwon

No	Guru Kelas	Jumlah Guru
1.	Guru Kelas I	1
2.	Guru Kelas II	1
3.	Guru Kelas IV	1

4.	Guru Kelas V	1
5.	Guru Kelas VI	1
Jumlah Keseluruhan		5

(Sumber: Sekolah Dasar Negeri 1 Galihpakuwon)

Tabel 3. 2
Tabel Populasi Siswa di SDN 1 Galihpakuwon

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I	13	8	21
2	Kelas II	20	20	40
3	Kelas III	20	28	48
4	Kelas IV	22	27	49
5	Kelas V	22	14	36
6	Kelas VI	12	17	29
Jumlah Keseluruhan		109	114	223

(Sumber: Sekolah Dasar Negeri 1 Galihpakuwon)

1.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi, ini sesuai dengan pendapat yang Arikunto (2010) yang menyampaikan bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik stratifikasi sampling. Pada teknik ini menggunakan prinsip menarik sampel dari bagian populasi yang homogen dan tidak memilihnya dari total populasi yang heterogen (Morissan, 2012). Selain itu, metode stratifikasi atau *stratified sampling* merupakan metode penarikan sampel dengan membagi populasi yang ada menjadi populasi yang lebih kecil, pembentukan populasi yang lebih kecil dilakukan sedemikian rupa sehingga setiap stratum yang homogen berdasarkan suatu kriteria tertentu, kemudian di setiap stratum diambil sampel (Ulya, dkk. 2018).

Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar dapat mewakili atau representatif. Banyaknya sampel dapat tergantung dari besaran tingkat

ketelitian atau toleransi kesalahan yang digunakan oleh peneliti. Pada penelitian ini sampel dihitung menggunakan rumus Slovin, rumusnya yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

N : Jumlah populasi

n : Jumlah sampel

e^2 : batas toleransi kesalahan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan toleransi kesalahan sebesar 5% (0,05), sehingga pengambilan sampel dari populasi siswa SDN 1 Galihpakuwon yang berjumlah 223 orang adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= N / (1 + N \cdot e^2) \\ &= 223 / (1 + 223 \times 0,05^2) \\ &= 223 / (1 + 223 \times 0,0025) \\ &= 223 / (1 + 0,557) \\ &= 223 / 1,557 \\ &= 143,2 \text{ (dibulatkan menjadi 143)} \end{aligned}$$

Dengan demikian, banyaknya sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 143 orang siswa.

Kemudian penentuan jumlah sampel siswa tiap kelas dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus proporsional (Riduwan, 2011) yaitu:

$$n_1 = \frac{N_1 \cdot n}{N}$$

Keterangan:

n_1 = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_1 = Jumlah Popoulasi menurut stratum

N = Jumlah populasi

$$1. \text{ Siswa Kelas I} \quad : \frac{21}{223} \cdot 143 = 13$$

$$2. \text{ Siswa Kelas II} \quad : \frac{40}{223} \cdot 143 = 26$$

- 223
3. Siswa Kelas III : $\frac{48}{223} \cdot 143 = 31$
 4. Siswa Kelas IV : $\frac{49}{223} \cdot 143 = 31$
 5. Siswa Kelas V : $\frac{36}{223} \cdot 143 = 23$
 6. Siswa Kelas VI : $\frac{29}{223} \cdot 143 = 19$

Tabel 3. 3

Tabel Jumlah Pengambilan Sampel dari Setiap Kelas

No.	Nama Kelas	Siswa Kelas (orang)	Sampel (orang)
1.	Kelas I	21	13
2.	Kelas II	40	26
3.	Kelas III	48	31
4.	Kelas IV	49	31
5.	Kelas V	36	23
6.	Kelas VI	29	19
Jumlah			143

Dengan demikian, sampel yang akan diambil dari populasi siswa SDN 1 Galihpakuwon berjumlah 143 orang. Kemudian untuk pengambilan sampel di setiap kelas yaitu dengan cara mengundi nama-nama individu dalam populasi pada masing-masing kelas. nama-nama tersebut kemudian diundi untuk mengambil sampel sebanyak sampel yang diperlukan. Alasan teknik ini dipilih karena peneliti bertujuan untuk memberikan kesempatan yang sama bagi sampel yang berada di seefmua populasi.

1.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian dari sautu penelitian Arikunto (2006). Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrument penelitian. Menurut judul yang peneliti ambil, maka variabel penelitian pada penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu disiplin belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh di SDN 1 Galihpakuwon.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maka diperlukan teknik pengumpulan data yang dapat mendapatkan data yang jelas dan sesuai pokok permasalahannya. Terdapat beberapa macam metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data diantaranya yaitu tes, angket atau kuisisioner, wawancara, observasi, skala bertingkat, dan dokumentasi (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian, peneliti menggunakan teknik non-tes dengan wawancara dan kuisisioner. Metode angket atau kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kedisiplinan siswa. Kemudian untuk wawancara digunakan untuk mendapatkan data mengenai persiapan pelaksanaan yang dilakukan oleh guru.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik non-tes dengan instrument wawancara dan kuisisioner. Dalam pengumpulan data peneliti membuatnya menggunakan *google form*. Kemudian dalam mengukur jawaban-jawaban dari angket yang diajukan kepada responden, peneliti menggunakan skala *Likert*. Jawaban dari responden diberi skor atau nilai dengan yakni: selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1.

1.5.1 Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang dalam artinya berarti laporan tentang pribadinya atau mengenai hal-hal yang responden ketahui (Arikunto, 2016). Angket yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket tertutup, langsung, dan berbentuk langsung. Dalam pengumpulan data melalui angket atau kuisisioner, peneliti membuatnya menggunakan *google form*.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket yang berbentuk Skala Likert. Skala likert merupakan skala yang memiliki beberapa kategori dari mana responden memilih untuk menunjukkan pendapat mereka, sikap, atau perasaan tentang hal tertentu (Namoto, 2013). Responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Setiap butir soal instrument menggunakan skala Likert dengan alternative pilihan jawaban Berupa

selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Adapun skor untuk setiap butir soal adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Tabel Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert

Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Jawaban dari responden diberi skor atau nilai dengan yakni : selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1.

Teknik ini ditujukan pada siswa kelas 1 sampai dengan kelas 6 dan digunakan untuk mengetahui bagaimana akedisiplinan siswa di SDN 1 Galihpakuwon yang berada di Kp. Ciseah Desa Galihpakuwon Kec, Bl. Limbangan Kabupaten Garut.

1.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih yaitu pewawancara dan terwawancara atau narasumber, dimana pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh terwawancara atau narasumber, (Moleong, 2010). Pada penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara berstruktur. Wawancara berstruktur berisi sejumlah pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber dengan pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya atau dalam arti lain wawancara dengan jenis ini memiliki pedoman dalam pelaksanaannya (Rachmawati, 2007).

Teknik ini ditujukan kepada para guru kelas 1 sampai dengan guru kelas SDN 1 Galihpakuwon untuk mengetahui proses yang dilaksanakan guru dalam mempersiapkan pembelajaran jarak jauh.

1.6 Prosedur Penelitian

Secara garis besar, penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengolahan data, dan tahap pembahasan. Penjelasan lebih lanjut adalah sebagai berikut :

3.6.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini merupakan tahapan persiapan sebelum peneliti melaksanakan penelitian, berikut merupakan hal-hal yang dilaksanakan peneliti pada tahap perencanaan diantaranya yaitu :

- a. Meminta surat permohonan izin penelitian ke bagian Akademik UPI Kampus Cibiru.
- b. Mengajukan surat permohonan izin kepada Sekolah Dasar Negeri 1 Galihpakuwon untuk melaksanakan penelitian di SD tersebut.
- c. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru-guru untuk mengetahui kondisi dari sekolah yang merupakan tempat penelitian.
- d. Menyerahkan instrument penelitian berupa angket yang akan diisi oleh siswa dari kelas I sampai dengan kelas VI untuk diuji terlebih dahulu.
- e. Melaksanakan uji coba instrument untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya dengan menyebarkan link instrument berupa angket kepada 50 orang siswa secara acak di tiap kelasnya.
- f. Merevisi instrument penelitian yang perlu diperbaiki.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian, Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Meminta izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
- b. Membagikan link instrument berupa angket di *google form* kepada siswa di tiap kelas melalui guru wali kelas masing-masing.
- c. Melakukan wawancara kepada guru-guru wali kelas dari kelas I, kelas II, kelas IV, kelas V, dan kelas VI.

3.6.3 Tahap Pengolahan data

Pada tahap ini dilakukan pengolahan dari data yang didapatkan dan dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara, hal-hal yang dilaksanakan pada tahapan ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan semua data yang diperlukan yaitu data dari kuesioner yang diisi oleh siswa dan data dari hasil wawancara guru-guru kelas.
- b. Mengolah data menggunakan *Microsoft Excel 2013*.
- c. Menganalisis data hasil penelitian.

3.6.4 Tahap Pembahasan

Pada tahap pembahasan dijelaskan mengenai temuan-temuan apa yang ditemukan pada saat penelitian, hal-hal yang dilaksanakan pada tahapan ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menarik kesimpulan hasil penelitian
- b. Penyusunan laporan hasil penelitian

1.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian kuesioner dan wawancara digunakan sebagai instrument penelitian. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

3.7.1 Kuesioner/Angket

Untuk mengumpulkan data, pada penelitian ini salah satu jenis instrument yang digunakan ialah angket untuk mengetahui mengenai kedisiplinan siswa, responden yaitu siswa kelas 1 sampai dengan kelas 6 akan diminta untuk memberikan tanda berupa (O) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang siswa alami sebenarnya. Indikator yang digunakan merupakan indikator menurut Daryanto (2013) yang didalamnya memuat indikator disiplin belajar terdiri dari empat indikator diantaranya adalah ketaatan dan kepatuhan terhadap tata tertib yang ada, kepatuhan terhadap kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah, melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggungjawabnya, dan disiplin belajar di rumah. Dalam angket ini menggunakan angket skala likert yang memiliki empat kategori yaitu 4,3,2, dan 1. Kisi-kisi yang digunakan dibuat oleh peneliti dengan berdasarkan indikator disiplin belajar. Kisi-kisi angket yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3. 5
Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	No. Butir Soal Pernyataan	Jumlah Butir
Kedisiplinan Belajar Siswa	Ketaatan dan kepatuhan terhadap tata tertib yang ada	1, 2,3,4,5,6	6 butir
	Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah	7,8,9,10,11,12,13	7 butir
	Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggungjawabnya	14,15,16,17,18, 19	6 butir
	Disiplin belajar dirumah	20,21,22,23 24	5 butir
Jumlah			24

Sumber :

Daryanto. 2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Gava Media.
H. 144

3.7.2 Pedoman Wawancara

Selain kuesioner, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Wawancara dilakukan untuk mengetahui proses yang dilaksanakan guru dalam mempersiapkan pembelajaran jarak jauh. Kemudian, yang menjadi narasumber dalam wawancara ini adalah guru kelas 1 sampai dengan kelas 6 di SDN 1 Galihpakuwon . Untuk kisi-kisi wawancaranya diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Tabel Kisi-kisi wawancara

Komponen	Indikator	Pertanyaan
----------	-----------	------------

Kedisiplinan Belajar Siswa	Ketaatan dan kepatuhan terhadap tata tertib	Bagaimana tata tertib yang mengatur pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di sekolah ini?
		Apakah Bapak/Ibu membuat aturan tersendiri untuk kedisiplinan siswa di kelas Bapak/Ibu?
		Bagaimana aturan pembelajaran yang ada di kelas Bapak/Ibu?
		Bagaimana sistem kehadiran selama pembelajaran jarak jauh?
		Apakah siswa meminta izin ketika tidak dapat mengikuti pembelajaran?
		Apakah siswa tepat waktu pada saat memasuki pembelajaran?
		Bagaimana penampilan siswa selama pembelajaran jarak jauh? Apakah sudah sesuai dengan peraturan yang ada?
		Adakah siswa yang menggunakan kata-kata atau kalimat kotor dan tidak baik selama pembelajaran?
	Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah	Apakah siswa sering mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir?
		Bagaimana Bapak/Ibu mengarahkan siswa agar mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir?
		Apakah siswa sering mencatat materi yang dipelajari?
		Apakah siswa sering bertanya mengenai materi yang tidak siswa pahami?
		Bagaimana cara Bapak/Ibu mengarahkan siswa untuk aktif selama pembelajaran?

		Apakah siswa sering merespon ketika diberikan pertanyaan pada saat pembelajaran?
		Bagaimana upaya Bapak/Ibu agar siswa dapat mentaati dan memiliki sikap disiplin belajar dari awal sampai akhir pembelajaran?
	Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab siswa	Apakah siswa sering mengerjakan tugas yang Bapak/Ibu berikan?
		Bagaimana cara Bapak/Ibu mengarahkan siswa agar mengerjakan tugas sesuai arahan?
		Bagaimana cara siswa mengumpulkan tugas pada saat pembelajaran jarak jauh?
		Apakah siswa sering mengumpulkan tugas tepat waktu?
		Bagaimana cara Bapak/Ibu mengarahkan siswa agar mengumpulkan tugas dengan tepat waktu?
		Bagaimana cara yang biasa Bapak/Ibu lakukan agar siswa mengerjakan ulangan dengan sendiri?
		Disiplin belajar di rumah
	Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk mengarahkan siswa agar tetap belajar di rumah?	
	Apa yang biasa ibu lakukan untuk mengarahkan siswa agar memanfaatkan waktu luangnya di rumah dengan hal yang baik?	

		Bagaimana upaya bapak/ibu untuk mengarahkan siswa agar dapat menetapkan target belajarnya?
--	--	--

1.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

1.8.1 Uji Validitas

Arikunto (2010) menjelaskan bahwa validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrument. Suatu statistic dikatakan valid atau shahih jika memiliki validitas tinggi. Sebaliknya, jika validitas suatu instruen rendah maka instrument tersebut dikatakan kurang valid. Dan sebuah statistik dikatakan memiliki validitas internal jika setiap bagian instrument tersebut mendukung misi instrument secara keseluruhan, yakni mengungkap data dari variable yang dimaksud. Istilah valid memberikan pengertian bahwa alat ukur yang digunakan untuk penelitian ini mampu memberikan nilai yang sesungguhnya dari apa yang diinginkan.

Validitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan uji korelasi product moment dengan cara mengkorelasi skor masing-masing item dengan skor total (Arikunto, 2002:146). Instrumen tersebut dapat diukur dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson, yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

(Somantri dan Muhidin, 2014:49)

Dimana :

r_{xy} : Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

n : banyaknya data

$\sum X_i$: Total jumlah dari variabel X

$\sum Y_i$: Total jumlah dari variabel Y

$\sum X_i^2$: Kuadrat dari total jumlah dari variabel X

$\sum Y_i^2$: Kuadrat dari total jumlah dari variabel Y

$\sum X_i Y_i$: Hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan variabel Y

Pengujian validitas instrument pada penelitian ini menggunakan analisa butir dengan cara mengkorelasikan butir dengan skor total dengan rumus *product moment*. Kemudian dilakukan pengujian signifikansi dengan kriteria menggunakan tingkat signifikan 5% . apabila dari hasil penghitungan didapatkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dapat dikatakan butir soal tersebut valid. Dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan butir soal tersebut tidak signifikan atau tidak valid.

Dalam uji coba instrumen ini perhitungan uji validitasna menggunakan program *Microsoft Excel 2013*. Dari 4 indikator yang terdapat dalam disiplin belajar siswa diuraikan menjadi 27 butir pernyataan angket yang dibagikan kepada 50 orang siswa yang merupakan bukan responden sesungguhnya namun masih dalam satu lingkup populasi. Sehingga derajat bebas (db) = n-2, dimana n merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji caliditas instrumen yaitu 50 orang. Sehingga diperoleh db= 50-2=48, dan $\alpha= 5\%$. Sehingga diperoleh r_{tabel} nya adalah 0,2787. Hasil uji validitas dari instrument angket variabel disiplin belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 7
Rekapitulasi Uji Validitas

No. soal	r_{xy}	r_{tabel}	Status
1	0,308231	0,2787	Valid
2	0,256361	0,2787	Tidak Valid
3	0,36941	0,2787	Valid
4	0,428034	0,2787	Valid
5	0,323304	0,2787	Valid
6	0,429015	0,2787	Valid
7	0,408251	0,2787	Valid
8	0,652135	0,2787	Valid
9	0,304521	0,2787	Valid
10	0,514898	0,2787	Valid
11	0,186222	0,2787	Tidak Valid
12	0,561465	0,2787	Valid
13	0,416977	0,2787	Valid
14	0,391397	0,2787	Valid
15	0,489081	0,2787	Valid
16	0,331255	0,2787	Valid
17	0,531611	0,2787	Valid
18	0,380715	0,2787	Valid
19	0,348022	0,2787	Valid
20	0,551368	0,2787	Valid

21	0,404782	0,2787	Valid
22	0,503461	0,2787	Valid
23	0,565919	0,2787	Valid
24	0,328693	0,2787	Valid
25	0,211195	0,2787	Tidak Valid
26	0,444029	0,2787	Valid
27	0,51019	0,2787	Valid

Berdasarkan hasil analisis data pada 27 butir pernyataan, dinyatakan bahwa terdaat 3 butir pernyataan yang tidak valid dan 24 butir pernyataan valid, sehingga peneliti menggunakan 24 butir pernyataan untuk penelitian.

1.8.2 Uji Reliabilitas

Arikunto (2010) menyatakan bahwa reliabilitas merujuk pada definisi bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan menjadi alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Uji reliabilitas merupakan lanjutan dari uji validitas. Pada uji reliabilitas dilakukan menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total kemudian menghitung nilai koefisien alfa. Dalam uji reliabilitas ini, formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah koefisien alfa (α) dari Cronbach (1951) menurut Arikunto (Muhidin, 2010) adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana sebelum menentukan nilai reliabilitas, maka terlebih dahulu mencari nilai varian dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument/koefisien korelasi/korelasi alpha

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

N = Jumlah responden

Klasifikasi koefisien reliabilitas Guilford adalah sebagai berikut :

- $0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$ = reliabilitas sangat tinggi
- $0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$ = reliabilitas tinggi
- $0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$ = reliabilitas sedang
- $0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$ = reliabilitas rendah
- $0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$ = reliabilitas sangat rendah (tidak reliable)

Dalam uji coba instrumen ini perhitungan uji reliabilitas menggunakan program *Microsoft Excel 2013*. Instrumen yang akan diuji reliabilitasnya dibagikan kepada 50 orang siswa yang merupakan bukan responden sesungguhnya namun masih dalam satu lingkup populasi. Sehingga derajat bebas (db) = $n-2$, dimana n merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji reliabilitas instrumen yaitu 50 orang. Sehingga diperoleh $db = 50-2=48$, dan $\alpha = 5\%$. Kriteria dari pengujian reliabilitas yaitu setelah didapatkan nilai r_{11} . Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila $r_{11} > r_{tabel}$. Berdasarkan dari hasil perhitungan, diperoleh r_{11} nya adalah 0,79936. Nilai r_{11} tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,2787. Berikut merupakan rekapitulasi dari perhitungan uji reliabilitas instrumen yaitu :

Tabel 3. 8
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Hasil		Keterangan
	r_{11}	r_{tabel}	
1.	0,799357451	0,2787	Reliabilitas tinggi

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan dari kuesioner dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi menurut koefisien reliabilitas Guilford. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas dari instrumen angket variabel disiplin belajar siswa memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan atau mengetahui gambaran secara umum terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi dalam hal ini berarti memberikan gambaran umum mengenai sikap disiplin belajar siswa. Data penelitian ini

menggunakan data yang didapat dari wawancara dan kuesioner atau angket. data dari kuesioner yang berupa data numeric dianalisis secara deskriptif persentase. Persentase skor disiplin belajar siswa tiap item soal dapat dihitung menggunakan rumus berdasarkan penjelasan Riduwan (2013), yang dinyatakan sebagai berikut :

$$P_d = \frac{Sk}{\Sigma Sk} \times 100\%$$

Keterangan :

P_d = Persentase sikap disiplin

Sk = Skor keseluruhan yang diperoleh

ΣSk = Jumlah skor maksimal (4x jumlah pernyataan)

Standar kriteria ketegorisasi dari skor sikap disiplin belajar siswa dapat diketahui menggunakan rumus pada table berikut dengan menggunakan penggolongan tiga kategori (Azwar, 2012) diantaranya:

Tabel 3. 9
Tabel Penggolongan Kategori

Tinggi	$X \geq (\mu + 1\sigma)$
Sedang	$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$
rendah	$X < (\mu - 1\sigma)$

Keterangan :

X = Skor mentah sampel

μ = Rata- rata distribusi

σ = Standar deviasi